

Nama : Rbesli Abdul Aziz

NPM : 2515 061106

Kelas : PSTI - D

Fakultas/Prodi : Teknik / Teknik Informatika

Materi 1 : Konsep Fitrah Manusia dan Proses penciptaan manusia dalam perspektif Islam

1. Rangkuman Materi :

Dalam perspektif Islam manusia tercipta dari manifestasi rancangan ilahi yang sangat teliti dan penuh hikmah. Fitrah dipahami sebagai kesucian asal yang diberikan kepada setiap jiwa sejak kandungan dan Al-Qur'an menjelaskan fase penciptaan fisik.

Fitrah berasal dari kata "fatara" yang berarti menciptakan dari awal. Dalam konteks manusia fitrah berarti keadaan asli manusia saat pertama kali diciptakan oleh Allah. QS. Ar-Rûm : 30 menjelaskan bahwa Manusia diciptakan dengan fitrah, bukan retral tanpa arah ; fitrah bersifat tetap. Rasulullah bersabda bahwa setiap manusia lahir dalam keadaan suci dan lurus ; penyimpangan fitrah bukan bawaan lahir tetapi dari lingkungan, pendidikan dan budaya. Fitrah memiliki beberapa unsur yaitu fitrah tauhid (kecenderungan alami manusia mengakui adanya Tuhan), fitrah Moral (kemampuan membedakan baik dan buruk secara intuitif), fitrah spiritual (dorongan mencari makna hidup dan ketenangan batin), fitrah akal (Potensi berpikir, menganalisis dan mencari kebenaran).

Manusia adalah makhluk mulia yang terbuat dari unsur bumi yang hina dan rendah (tanah) sehingga menjadi alasan manusia tidak boleh sombong. Tahapannya adalah seripati tanah yang tumbuh menjadi tetesan mani didalam rahim lalu bertransformasi menjadi sesuatu yang melekat dan berubah menjadi segumpal daging dan fetus berlanjut sampai ditupkan ruh ke dalamnya. Allah mengutus malaikat untuk meniupkan ruh serta menetapkan rezeki, ajal, amal, dan nasib diakhirat. Bersamaan dengan ditupkannya ruh, Allah menganugerahkan pendengaran, penglihatan, dan hati.

2. berikan urgensi memahami materi :

- 1) Memperkuat iman dan ketakwaan : Dengan memahami betapa sempurna proses penciptaan manusia, seseorang semakin menyadari kebesaran Allah sehingga menumbuhkan rasa iman dan takwa
- 2) Melindungi dari paham ateisme : Penjelasan Al-Qur'an tentang tahapan penciptaan yang runtut dan terstruktur baru dapat dibuktikan ilmu modern berabad-abad kemudian. Menunjukkan bahwa manusia adalah rancangan Tuhan yang penuh hikmah

3. Dalil pendukung argumen :

- 1) QS. Al-Mu'min un (23) 12-14 : "Kami menciptakan manusia dari seripati (berasal) dari tanah. Kemudian kami jadikan air mani dalam tempat yang kokoh (rahim). Kemudian kami jadikan sesuatu yang melekat (alaqah), lalu sesuatu yang melekat itu kami jadikan segumpal daging (mudghah), lalu segumpal daging itu kami jadikan tulang belulang, lalu kami bungkus dengan daging, kami jadikan makhluk yang (berbentuk) lain. Maha suci Allah, Pencipta yang paling baik".
- 2) QS. At-Tariq (86) : 5-7 : "Maka hendaklah manusia memperhatikan dari apa dia diciptakan,

Dia diciptakan dari air yang dipancarkan (mani). Yang keluar dari antara tulang sulbi (laki-laki) dan tulang dada (perempuan)."

Ayat tersebut membantah bahwa manusia sekadar hasil evolusi

4. Kaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari

- 1) Meningkatkan kualitas ibadah dan rasa syukur
- 2) Bijak dalam menyikapi kemajuan teknologi dan informasi
- 3) Lebih disiplin dalam Amal dan perilaku sehari-hari
- 4) Menumbuhkan sikap rendah hati dan menghargai sesama

Materi 2: Konsep Agama dan Agama Islam

1. Rangkuman Materi

Agama adalah kebutuhan manusia yang berkaitan dengan dimensi spiritual, moral dan sosial.

Konsep agama tersusun atas beberapa unsur yaitu kepercayaan terhadap Tuhan, kepercayaan kitab suci/wahyu, kepercayaan ibadah (doa, puasa, dsb), Etika. Hakikat agama berfungsi sebagai pedoman hidup.

Islam dipahami sebagai agama yang dibawa oleh seluruh nabi yang ajarannya disebut sebagai agama yang sesuai dengan fitrah manusia. Konsep agama Islam meliputi rukun Islam, Iman dan Ihsan.

Kehadiran Islam bertujuan membawa kebaikan bagi seluruh makhluk.

2. Urgensi memahami materi

- 1) Mewujudkan Misi Rahmatan lil 'Alamin: Kehadiran Islam bertujuan membawa kasih sayang dan keadilan bagi seluruh alam semesta
- 2) Memahami Hakikat Islam yang komprehensif: Islam adalah satu-satunya agama yang diridhai dan telah disempurnakan oleh Allah untuk mengatur seluruh aspek kehidupan.
- 3) Mencapai Kesempurnaan Ibadah (Iman, Islam dan Ihsan): Hakikat Islam tidak hanya soal ritual fisik, tetapi mencakup kedalaman keyakinan dan kualitas spiritualitas

3. Dalil pendukung Argumen

1) وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

"Dan kami tidak mengutus engkau (Muhammad) melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi seluruh alam."

(QS. Al-Anbiya: 107)

2) إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ

"Sesungguhnya agama (yang diridhai) Allah hanyalah Islam." (QS. Ali-Imran: 19)

3) "Engkau beribadah kepada Allah seakan-akan melihatnya dan jika tidak mampu, meyakini bahwa Allah melihatmu" (HR. Muslim).

4. Kaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari

- 1) Toleransi dan Hidup Harmonis di masyarakat, tanpa pemaksaan dalam beragama
- 2) Disiplin dalam beribadah dan ketenangan batin

KEY

3) Meningkatkan iman yang membuat kita semakin menjauhi maksiat dan selalu bersikap sesuai pedoman Al-Qur'an

Materi 3: Al-Qur'an, As-Sunnah / Al-Hadis, dan Ijtihad

1. Rangkuman Materi:

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang diturunkan oleh Allah swt. kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril. Wahyu tersebut diturunkan secara berangsur-angsur selama kurang lebih 23 tahun. Al-Qur'an menjadi pedoman hidup dalam berbagai aspek seperti akidah, ibadah, muamalah, dan akhlak. Oleh karena itu, Al-Qur'an memiliki kedudukan tertinggi sebagai sumber hukum dalam Islam. Fungsi Al-Qur'an adalah sebagai pedoman, sumber hukum, dan dasar nilai moral.

As-Sunnah atau Al-Hadis ~~sebagai Sumber Hukum Islam~~ adalah segala sesuatu yang bersumber dari Nabi Muhammad. As-sunnah menjadi sumber hukum ke-2 setelah Al-Qur'an. Fungsinya adalah untuk menjelaskan ayat Al-Qur'an yang masih bersifat umum, memperkuat hukum yang sudah ada dalam Al-Qur'an, menetapkan hukum baru.

Ijtihad adalah usaha sungguh-sungguh yang dilakukan ulama untuk menetapkan hukum Islam yang tidak dijelaskan dalam Al-Qur'an dan Hadis. Metode-metode Ijtihad adalah kesepakatan para ulama (Ijma), Qiyas (membandingkan kasus serupa), menetapkan dengan mempertimbangan (Istisna), menetapkan berdasar kemaslahatan bagi masyarakat (Maslahah Mur salah).

2. Urgensi Memahami materi:

- 1) Agar memiliki kesadaran bahwa Al-Qur'an adalah Sumber utama dan Petunjuk
- 2) Menjadikan Nabi Muhammad SAW sebagai teladan terbaik

3. Dalil yang mendukung

1) QS. Al-Baqarah: 2

"Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertakwa".

2) QS. An-Nahl: 44

"Dan kami turunkan kepadamu Al-Qur'an, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka"

4. Kaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari

- 1) Menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dalam kehidupan sebagai umat Islam
- 2) Mengikuti segala sesuatu yang bersumber dari Nabi Muhammad baik lisan maupun tingkah laku
- 3) Melihat keputusan para ulama terhadap suatu ketentuan hukum yang tidak dijelaskan secara umum di Al-Qur'an dan Hadis

Materi 4 : Konsep Akidah, Syariah, Akhlak serta keterkaitannya

1. Rangkuman Materi

Islam merupakan agama yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia melalui tiga komponen fundamental yaitu Akidah, Syariah dan Akhlak. Akidah adalah keyakinan hati yang teguh dan pasti kepada Allah swt, malaikat, kitab-kitab, rasul, hari akhir, serta takdir. Syariah adalah sistem hukum yang diturunkan Allah untuk hubungan vertikal dengan sang pencipta (Ibadat) dan hubungan horizontal sesama manusia (Muamalah). Akhlak adalah dimensi moral mencerminkan sifat dalam jiwa.

Ketiga elemen ini memiliki hubungan yang tidak dapat dipisahkan. Para ulama diibaratkan sebuah pohon, Akidah adalah akar yang menopang, Syariah adalah batang dan ranting sebagai struktur ketaatan, dan Akhlak adalah buah manis yang bermanfaat bagi lingkungan.

2. Urgensi memahami materi

- 1) ~~Mengingat~~ Agar memahami Akidah sebagai fondasi amal perbuatan
- 2) Supaya Akhlak dapat dijadikan sebagai bukti keimanan
- 3) Syarat sebagai pondasi praktis agar setiap tindakan manusia tetap berada di jalan lurus

3. Dalil yang memperkuat argumen

- 1) Az-Zumar ayat 65 : "Sungguh jika engkau mempersekutukan (Allah), niscaya terhapuslah amalmu dan engkau termasuk orang yang rugi". Jika seseorang mempersekutukan Allah (akidahnya rusak), maka akan terhapus amal perbuatannya
- 2) QS. Al-Ahzab (33) 21 : "Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah"
- 3) AJ. Al-Jasiah (45) 18 : "Kami jadikan engkau (Muhammad) mengikuti syariat, maka ikutilah dan janganlah engkau ikuti keinginan orang-orang yang tidak mengetahui".

4. Kaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari

- 1) Kesadaran bahwa Allah maha melihat membuat seorang muslim tetap jujur dalam bekerja atau lainnya
- 2) Menghindari praktik penipuan, riba atau ketidakadilan karena dilarang syariah
- 3) Bersikap pemaaf, rendah hati dan ramah sebagai Akhlak yang baik